

Pengobatan Kanker Getah Bening



Setiap orang yang divonis menderita [kanker getah bening](#) tentulah akan khawatir dan bahkan berputus asa karena kanker jenis ini dapat berakibat kematian. Kanker getah bening sendiri merupakan kanker ganas yang sangat berkaitan dengan sistem limfatik.

Gejala umum yang biasanya terjadi pada penderita kanker getah bening ini dapat berupa terjadinya pembengkakan kelenjar getah bening di leher, pangkal paha atau ketiak (baca juga : [posisi kelenjar getah bening](#))

Memang, penyebab pasti munculnya kanker getah bening belum diketahui, namun sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penyakit ini sangat berkorelasi dengan infeksi dari berbagai organisme seperti virus, riketsia, protozoa, bakteri, dan lainnya. Infeksi tersebut kemudian menyebar ke kelenjar getah bening dan pada akhirnya menyebabkan kanker.

Pengobatan Kanker Getah Bening Konvensional

Bila Anda divonis terkena kanker getah bening, jangan takut, berikut beberapa pilihan terbaik pengobatan kanker getah bening yang tersedia saat ini, secara medis maupun alternatif. Faktanya, kanker getah bening bisa disembuhkan dengan pengobatan dan perawatan yang benar.

Seperti penyakit-penyakit kanker pada umumnya, kanker getah bening bisa diobati dengan cara-cara medik dan nonmedik. Secara medik, pengobatan kanker bisa dilakukan dengan cara kemoterapi, radiasi, transplantasi, operasi, dan terapi eksperimental.

Namun, berbagai pengobatan medis tersebut menyebabkan sejumlah efek samping seperti kerontokan pada rambut, demam, mual dan muntah, timbulnya keringat di malam hari, sering merasa lelah, dan terjadinya penurunan berat badan.

Pengobatan Kanker Getah Bening Alternatif

Nah, untuk menghindari efek samping tersebut, Anda bisa mencoba alternatif lainnya yakni dengan melakukan pengobatan herbal. Dalam hal ini, dengan menggunakan herbal Sarang Semut Papua karena mengandung senyawa aktif seperti tanin, flavonoid, dan yang lainnya, yang mampu menumpas kanker.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan, semakin meneguhkan bahwa Sarang Semut memang memiliki khasiat yang signifikan untuk pengobatan berbagai jenis kanker, termasuk untuk pengobatan kanker getah bening.

Sarang Semut adalah salah satu herbal dari Papua yang dapat Anda yakini khasiatnya karena telah terbukti secara empiris sebagai obat kanker dan tumor. Apa yang menjadikannya begitu berkhasiat menumpas kanker dan tumor?

Mengenai kandungan dalam Sarang Semut, memang masih diperlukan lebih banyak penelitian lagi. Namun bahkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, Sarang Semut sudah bisa dibuktikan memiliki kandungan yang ampuh dalam melawan kanker. Salah satu kandungan tersebut ialah flavonoid, yang terbukti secara empiris dapat digunakan sebagai obat kanker. Ada beberapa **mekanisme kerja dari flavonoid** dalam melawan kanker, diantaranya:

Inaktivasi karsinogen

Menonaktifkan zat aktif yang menjadi penyebab kanker.

Anti-proliferasi

Menghambat proses perbanyakan sel abnormal pada kanker.

Penghambatan siklus sel

Pada kanker, terjadi kegagalan pengendalian dalam siklus pembelahan sel. Dimana sel mengalami pembelahan secara cepat dan terus menerus. Flavonoid bekerja dengan menghambat siklus pembelahan sel yang abnormal (kanker) tersebut.

Induksi apoptosis dan diferensiasi

Merangsang proses bunuh diri sel kanker.

Inhibisi angiogenesis

Menghambat pembentukan pembuluh darah baru pada sel kanker yang berperan dalam menyediakan makanan/nutrisi bagi perkembangan sel kanker. Jika sel kanker tidak mendapatkan nutrisi yang cukup, sel kanker akan mati.

Pembalikan resistensi multi-obat

Flavonoid membantu tubuh terhindar dari resistensi/kebal terhadap obat-obat yang dikonsumsi.

Selain itu, Sarang Semut juga mengandung Tokoferol. Sifat tokoferol mirip vitamin E yang berefek antioksidan. Menurut **Prof Dr Elin Yulinah Sukandar**, Guru Besar Farmasi ITB, kandungan tokoferol dalam Sarang Semut itu cukup tinggi, sehingga dapat berfungsi sebagai anti-kanker. Ia (tokoferol) menangkal serangan radikal bebas dengan cara antidegeneratif, katanya.

"Bila kita mengonsumsi banyak lemak dan radikal bebas, tokoferol akan mengatasinya", ujar **Ahmad Sulaeman PhD**, Doktor Ahli Nutrisi Alumnus University of Nebraska Lincoln.

Selain itu, ia juga mengungkapkan, bahwa peran vitamin E bagi kesehatan amat vital, dimana ia mencegah asam lemak tak jenuh, komponen sel membran dari oksidasi oleh radikal bebas. Maka, kandungan senyawa ini juga merupakan salah satu senyawa yang memegang peranan penting sebagai anti-kanker.

Sarang Semut mengandung Alfa-tokoferol yang berguna sebagai anti-kanker sekaligus melawan serangan radikal bebas. Hasil pengujian membuktikan bahwa ekstrak kasar Sarang Semut memiliki kandungan Alfa-tokoferol yang sanggup meredam serangan radikal bebas hingga mendekati 100%.

Bayangkan hanya dari beberapa kandungan yang sekarang diketahui saja, Sarang Semut sudah bisa secara efektif membantu pengobatan kanker getah bening. Apalagi jika nanti dilakukan lebih banyak penelitian, kemungkinan besar akan ditemukan lebih banyak senyawa aktif lain yang semakin menjelaskan mengapa Sarang Semut bisa menumpas kanker secara cepat dan tuntas. Maka tidak heran herbal ini sekarang sering dimanfaatkan dalam pengobatan kanker, tumor, dan berbagai bentuk benjolan abnormal lainnya.